

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha semakin ketat, sehingga perusahaan harus memberikan layanan yang terbaik untuk *supplier* dan *customer*. Dalam industri manufaktur, hutang merupakan salah satu modal perusahaan untuk melakukan aktivitas selain modal sendiri. Akun hutang merupakan akun yang sangat signifikan yang harus diperhatikan dan dikelola secara efektif dan efisien, agar perusahaan dapat merencanakan pembelian kepada *supplier* dan melakukan pelunasan terhadap hutang tersebut.

Agar pelunasan hutang dapat berjalan dengan baik maka diperlukan perencanaan terhadap pembayaran hutang tersebut. Perencanaan tersebut mencakup penjadwalan pembayaran hutang atas pembelian yang telah dilakukan oleh perusahaan. Penjadwalan pembayaran hutang ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melunasi hutang atas pembelian tersebut tepat pada waktunya dan dapat melakukan pembelian kepada *supplier* secara teratur. Untuk itu dibutuhkan pengendalian internal dalam proses perencanaan tersebut.

Pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting. Untuk itu manajemen harus membuat sistem pengendalian internal dengan baik khususnya dalam prosedur pelunasan hutang. Prosedur

pelunasan hutang ini menjadi prosedur yang sangat signifikan karena memiliki risiko-risiko yaitu pembayaran yang tidak terotorisasi, hutang tidak terbayar, terlambat atau membayar dua kali, jumlah yang dibayarkan salah, dan membayar kepada *supplier* yang salah.

Agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pengawasan terhadap pengendalian internal tersebut. Salah satu pengawasan tersebut adalah dengan dilakukannya audit kepatuhan. Audit kepatuhan merupakan audit yang dilakukan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit sudah melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Audit kepatuhan tersebut bermanfaat agar perusahaan dapat menjalankan prosedur pelunasan hutang dengan lebih baik dan sesuai dengan SOP perusahaan sehingga masing-masing departemen dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan mengikuti prosedur yang berlaku pada perusahaan.

PD. Karunia merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri sandal. Perusahaan selalu mengikuti selera pasar dan model terbaru dalam pembuatan alas kaki. PD. Karunia adalah salah satu industri alas kaki yang memproduksi sandal EVA. Perusahaan didirikan oleh Ali Gunawan sejak 1988. Lokasi perusahaan terletak di Jalan Raya Krian KM.23, Sidoarjo, Jawa Timur, dan memiliki berbagai cabang di beberapa lokasi di Indonesia, dengan total karyawan kurang lebih sebesar 1000 orang.

PD. Karunia memiliki kurang lebih 80 *supplier*, dalam pemesanan bahan baku terjadi 170 kali dalam satu bulan. Banyaknya

*supplier* serta pemesanan bahan baku yang banyak terhadap *supplier* akan membuat risiko yang telah disebutkan sebelumnya menjadi semakin besar dalam prosedur pelunasan hutang. Namun PD. Karunia mempunyai sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga risiko tersebut dapat diminimalkan. Hal itu tidak menutup kemungkinan risiko tersebut tidak ada, untuk itu diperlukan audit kepatuhan untuk mengevaluasi dan mengawasi prosedur pelunasan hutang PD. Karunia yang harusnya telah dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, audit kepatuhan tersebut diharapkan dapat membantu PD. Karunia mengawasi serta memperbaiki prosedur pelunasan hutang agar lebih efektif dan efisien. Mengingat pentingnya audit kepatuhan tersebut, maka pemegang akan membahas “Audit Kepatuhan pada Sistem Pelunasan Hutang PD. Karunia”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini pemegang membatasi masalah yang ada. Pembahasan yang ada dalam penelitian ini difokuskan membahas sistem pelunasan hutang yang diterapkan oleh PD. Karunia, mulai dari dokumen penerimaan bahan baku dari *supplier* sampai dengan pelunasan hutang kepada *supplier*. Pelunasan hutang tersebut mencakup hutang bahan baku yang dibeli pada *supplier*.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan seperti:

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk mengevaluasi sistem pelunasan hutang yang efektif dan efisien pada suatu perusahaan manufaktur produksi sandal. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui apakah prosedur pelunasan hutang perusahaan sudah dijalankan sesuai dengan SOP. Selain itu, juga dapat meminimalkan kesalahan terhadap prosedur pelunasan hutang.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diuraikan ke dalam lima bab sebagai berikut:  
BAB 1 PENDAHULUAN yang berisikan latar belakang masalah yang menjadi landasan berpikir secara garis besar, ruang lingkup, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA yang berisikan landasan teori tentang audit kepatuhan, pengendalian internal, sistem pembayaran kas, dan *audit sampling* yang mendukung penelitian ini, dan rerangka berpikir.

**BAB 3 METODE PENELITIAN** bab ini akan menguraikan mengenai desain penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, prosedur analisis data.

**BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN** dalam bab ini akan mendiskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu PD. Karunia, struktur organisasi serta *jobdesc*, prosedur penerimaan tagihan serta pembayaran yang dilakukan dengan cek/ giro atau kas beserta dokumen-dokumen yang terkait dengan prosedur tersebut, dan analisis dari hasil temuan beserta pembahasannya.

**BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN** dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat dilakukan oleh PD. Karunia.